

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui pendekatan kualitatif tersebut dapat digunakan untuk melihat pemahaman peserta PBPU pada penggunaan Layanan Pandawa di Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan (Arikunto, 2016). Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peserta Bukan Penerima Upah di Kelurahan Ardirejo
2. Usia 20 - 55 tahun

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bukan peserta JKN
2. Usia di bawah 20 tahun

Penelitian ini melibatkan sejumlah 5 (lima) peserta BPJS Kesehatan yang ada di Kelurahan Ardirejo. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada subyek penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Ardirejo dan untuk triangulasi yaitu dengan mewawancarai informan pendukung, kader BPJS setempat sebagai penguat kelengkapan informasi yang diteliti. Kader BPJS bertugas memberikan

sosilasi maupun edukasi terhadap masyarakat, membantu peserta JKN melakukan pendaftaran dan perubahan data. Sehingga total subyek pada penelitian ini adalah 6 (enam) orang.

### 3.3 Fokus Studi

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengambil kasus yaitu tentang pemahaman peserta PBPU pada penggunaan layanan PANDAWA dengan mengacu pada aspek prosedur pelayanan, aspek manfaat, aspek tanggapan, aspek kendala.

### 3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel (Notoatmodjo, 2010).

Variabel	Definisi Operasional	Intrumen Penelitian
Prosedur Pelayanan	Suatu proses dari serangkaian kegiatan yang harus di laksanakan sesuai perintah dalam menyelesaikan kumpulan dari beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan	Pedoman Wawancara
Manfaat	Suatu keuntungan berdasarkan pengalaman seseorang yang berguna bagi kepentingan	Pedoman Wawancara

	bersama yang dapat di nikmati	
Tanggapan	Suatu ungkapan yang di berikan sebagai bentuk reaksi dari pengalaman yang di peroleh dengan menggunakan informasi yang ada dan menafsirkanya dalam bentuk pesan	Pedoman Wawancara
Kendala	Keadaan yang menghalangi untuk melakukan sesuatu pencapaian	Pedoman Wawancara

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Ardirejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.124, Ardirejo, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65163. Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Juni - 30 Juni 2023.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara mendalam (indepth-interview). Yaitu, sejumlah 5 (lima) orang peserta BPJS yang ada di Kelurahan Ardirejo pada segmen peserta PBPU dan di lakukan triangulasi yaitu dengan mewawancarai informan pendukung kader BPJS setempat sebagai penguat kelengkapan informasi yang di teliti sehingga total subyek penelitian ini adalah 6 (enam) orang. Sebelum melakukan wawancara, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada para informan yang telah dipilih sesuai kriteria informan. Adapun beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada informan yaitu, bagaimana prosedur layanan pandawa, manfaat apa yang

sudah di dapatkan setelah menggunakan layanan pandawa, bagaimana tanggapan peserta dengan adanya layanan pandawa, dan kendala apa saja yang di hadapi peserta ketika menggunakan layanan pandawa.

### **3.7 Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini yakni dengan melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (coding), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan tahap analisis data (Sirajudin, 2017). Pengolahan data pada penelitian ini di sajikan dalam bentuk narasi hasil wawancara tersebut untuk mendapatkan jawaban pada rumusan masalah.

Adapun tahap pengolahan data sebagai berikut:

1. Transkrip

Transkrip yaitu pemindahan segala bentuk sumber yang di dapatkan menjadi sebuah bentuk kalimat untuk mempermudah proses pemilahan dan interpretasi data

2. Coding

Coding adalah sebuah upaya atau proses untuk mencari frasa atau kalimat yang dapat dijadikan simbol pada suatu kalimat.

3. Verifikasi dan Penegasan Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari kesimpulan. Tahap ini adalah tahap di mana peneliti akan membuat kesimpulan dari sebuah penelitian yang dilakukan. Data akan diinterpretasikan dalam kalimat yang bermakna dan merupakan jawaban dari masalah. Pada tahap ini, peneliti akan memastikan kembali intisari yang diambil sudah sesuai dengan masalah dari penelitian yang dilakukan

### **3.8 Penyajian Data**

Data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya. Data disajikan dalam bentuk narasi dari hasil wawancara antara peneliti dan subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman peseta Bukan Penerima Upah (PBPU) pada penggunaan Layanan Pandawa di Kelurahan Ardireo Kecamatan Kepanjen

### 3.9 Etika Penelitian

Kode etik adalah norma yang berlaku bagi kelompok tertentu sebagai dasar untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Salah satu ciri profesi adalah bahwa dalam menyelenggarakan pekerjaan, penyandang profesi harus terikat pada kode Etik penelitian (Darwis, 2003). Menurut Milton, 1999; Notoatmojo (2012) ada 4 prinsip etika penelitian:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia  
Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan / inform consent kepada subjek penelitian. Setelah di berikan penjelasan, lembar persetujuan / inform consent diberikan kepada subjek penelitian. Jika subjek penelitian bersedia di teliti maka subjek penelitian akan menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian  
Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan inisial pada masing-masing lembar tersebut. Data yang diperoleh akan digunakan semata-matademi perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Justice (keadilan) & inklusivitas (keterbukaan)  
Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan selama penelitian  
Peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini di harapkan menimbulkan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap.